

ALUR DALAM *DEMAIN* KARYA GUILLAUME MUSSO



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh
gelar sarjana sastra**

OLEH:

JENI PETRUS

F31114004

DEPARTEMEN SASTRA PRANCIS

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2019



SKRIPSI

ALUR DALAM *DEMAIN* KARYA GUILLAUME MUSSO

Disusun dan diajukan oleh:

JENI PETRUS

F31114004

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
Pada tanggal **3 Mei 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Menyetujui
Komisi pembimbing

Pembimbing I



Dr. Ade Yolanda Latjuba, M.A.
NIP. 196010151987032001

Pembimbing II



Drs Hashullah, M.Hum.
NIP. 196708051993031003

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Akin Duli, M.A.
NIP. 196407161991031010

Ketua Departemen
Sastra Prancis



Dr. Ade Yolanda Latjuba, M.A.
NIP. 196010151987032001



UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

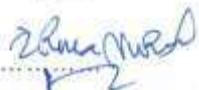
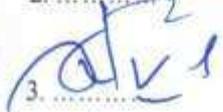
Pada hari rabu, 3 Mei 2019 Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul:

Alur dalam *Demain* karya Guillaume Musso

Yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Prancis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 3 Mei 2019

Panitia Ujian Skripsi

- 
- Dr. Ade Yolanda Latjuba, M.A Ketua 1. 
 - Irma Nurul Husnal Chotimah, M Pd Sekretaris 2. 
 - Dr. Muhammad Hasyim, M.Si Penguji I 3. 
 - Dr. Fierenziana G.Junus,S.S., M.Hum Penguji II 4. 
 - Dr. Ade Yolanda Latjuba, M.A Pembimbing I 5. 
 - Drs.Hasbullah, M.Hum Pembimbing II 6. 



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul Alur dalam novel *Demain* karya Guillaume Musso

Dalam penulisan skripsi ini, tidak sedikit hambatan yang penulis temui, tetapi berkat kesabaran, keteguhan dan kerjakeras penulis serta bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini terselesaikan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dr. Ade Yolanda Latjuba,S.S.,M.A selaku pembimbing I dan Drs.Hasbullah, M.Hum sebagai pembimbing II atas segala kesediaan dan kesabaran beliau dalam meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan serta arahan yang sangat berguna dan bermanfaat untuk penulis dan skripsi yang dikerjakan hingga selesai.
2. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada semua staf serta dosen-dosen Sastra Prancis terkhusus kepada madame Irma yang selalu membantu dalam koreksi terjemahan. Jangan berubah madame untuk membagikan ilmu kepada para Mahasiswa(i)mu.hihihihi
3. Kepada Ibu saya yang senantiasa mendoakan walaupun anakmu ini sering marah serta segenap keluarga saya yang sudah memberikan support namun tak jarang yang mempertanyakan kapan ujian dan wisuda dan teruntuk ayah yang sudah berada dalam panggilan Bapa, anakmu ingin menyampaikan bahwa

at ayah untuk menyelesaikan study telah ditepati, sampai jumpa dilain kesempatan Dad.



4. Terima kasih untuk teman seperjuangan La Lumière 2014, khususnya **sisil** yang selalu membantu dalam proses pembuatan skripsi walaupun sibuk kerja disempatin untuk jawab pertanyaan absurd dariku, semoga selalu sukses beb. Teruntuk grup Bienvenue (**Nanda,Ninnong,Cucang,Tekong**),terima kasih yang sebanyak dan sedalam-dalamnya, mari bersyukur telah dipertemukan dengan berbagai kepribadian namun tetap jalan bersama. Saling mensupport, baku calla bersikukuh untuk tetap satu, luph u pull say. Terima kasih yang tak terhitung kembali untuk para La Lumière yang telah menyelesaikan studinya terlebih dahulu **Medan, Pupu', Erwing,Rekha,Tio,Sisil,Adil,Kahi,Miu, Nong** semoga selalu sukses dan cepat dapat kerja. Terkhusus **Mery** dan **Aeni** jangan malas untuk bimbingan supaya cepat di ACC hehehe. Semangat untuk cowok-cowoknya La Lumière **La Puag,La Sofi** yang sedang berjuang menuju Ujian kalian juga bisa, nah untuk kau **Canci** kurangi rokokmu berhenti moko nakal,hahha kerja skripsimu, **Elo'** rajin-rajinmi ko ngampus pi bimbingan, **Karunia** dan **Dana** ayo semangat terus cepat nyusul. **Devi, Dia, Caca, Sandi,dan Iin** terima kasih pernah hadir dan menemani kuliah walaupun tidak sampai akhir, sukses untuk kalian.
5. Untuk sista **Wiwini,Isma,kak Eka** thankyou so much yang tidak pernah berhenti dalam memberi support dan dorongan dalam segala hal. For my beloved sister Mita, Leni, Vero thankyou so much yang beribu-ribu kali.
6. **Ma pelak** yang selalu ada dalam memberikan semangat, nasihat,saran dalam erjakan skripsi, walaupun lagi sibuk selalu Tanya kabar skripsi sudah



sampai mana. Thankyou so much pelak. Semoga selalu sukses dalam kerjaannya.miss u so much.

7. Untuk senior-senior HIMPRA yang senantiasa telah banyak membantu baik itu dalam organisasi maupun akademik, terutama pada kak Apri yang tidak pernah sombong dalam membagikan ilmunya, terutama dalam membantu dan mencerahkan saya dalam mengkaji data. Dan para adik-adik HIMPRA tetap semangat dalam kuliah dan organisasinya, nikmati proses semuanya akan indah pada waktunya
8. Teman-teman KKN khususnya Sengklek yang selalu menghidupkan suasana, di posko **Labukkang, Uni,Tiwi, Himy, Nope, Korcam Gila, Austyn** yang sibuk dengan **Wayan** Ayo reuni kembali.
9. And the last. For **pelak mom's** thanyou so much tante telah memperlakukan pollo'bai seperti anaknya sendiri.semoga kebaikannya tante dilipatgandakan Tuhan.Amin

Akhirnya penulis berharap semoga Tuhan memberikan kesehatan,Rezeki yang berlimpah pada mereka.Amin. penulis berharap, semoga skripsi sederhana ini dapat memberikan sumbangan yang cukup berarti dalam ruang pembinaan dan pengembangan kesusastraan di Sastra Universitas Hasanuddin terutama bagi Sastra Prancis.

Makassar, 2019

PENULIS



RÉSUMÉ DE MÉMOIRE

Le mémoire vise à analyser l'intrigue dans le roman *Demain* de Guillaume Musso, le roman présente une histoire avec un jeu temporel typique. Il évite la chronologie conventionnelle et nous étale l'alternance de passé et son antériorité avec un certain degré de complexité par l'analyse structurale, ce mémoire essaie de reorganiser la structure temporelle du roman afin de le mieux comprendre.

La théorie utilisée est la théorie du *sjuzet*, de la *fabula*, de la désotomatisation et du temps de base selon avis de plusieurs experts. Les données obtenues à partir de cette étude ont été extraites du roman de Guillaume Musso en faisant d'abord des séquences, puis en triant les événements en fonction de la causalité.

Les résultats de cette étude montrent que la structure du texte du roman est divisée en deux, à savoir: la phase I avant le mariage en 1991, 1992, 1993, 1994, 1996, 1998, 1999. Les événements survenus en 1991, 1993, 1994, 1998, 1999 étaient des événements entre les personnages Nick et Kate, les événements survenus en 1992 et 1996 étaient des événements Sarah et Matthew. Le stade II est les événements survenus en 2006, 2010, 2011. La deuxième étape était un mariage entre Matthew et Kate en 2006, Kate est décédée en 2010, en 2011 Matthew a rencontré Emma qui a réussi à révéler la personnalité

me Kate.



ABSTRACT

This study aims to analyze the flow in the *Demain* novel by Guillaume Musso, this novel presents a story with a distinctive temporal play. This story is not arranged chronologically with the alternation of the past and shifts to a longer past with a certain degree of complexity. Through this structural analysis, the author tries to rearrange the temporal structure of the novel to make it more understandable.

The theory used is the theory of Sjuzet, Fabula, Deotomatis and the time setting of several expert opinions. Data obtained from this study was taken from the novel *Demain* by Guillaume Musso by making sequences first and then sorting the events based on causality.

The results of this study show that the structure of the text contained in the novel *Demain* divided into two parts, namely: stage I pre-marriage events that occurred in 1991,1992,1993,1994,1996,1998,1999. The events that occurred in 1991,1993,1994,1998 and 1999 were events between the characters Nick Fitch and Kate, events that occurred in 1992 and 1996 were the events of Matthew's figure with Sarah Higgins, and stage II was an event that occurred in 2006, 2010, 2011. The second stage is the marriage between Matthew and Kate in 2006, Kate died in 2010. In 2011 Matthew met Emma who managed to uncover the personality of Matthew's wife ,Kate.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alur dalam novel *Demain* karya Guillaume Musso, novel ini menyajikan cerita dengan permainan temporal yang khas. Cerita ini tidak tersusun secara kronologis dengan pergantian masa lampau dan beralih ke masa yang lebih lampau lagi dengan tingkat kerumitan tertentu. Melalui analisis struktural ini, penulis mencoba untuk menata ulang struktur temporal novel agar lebih dimengerti.

Teori yang digunakan adalah teori Sjuzet, Fabula, Deotomatisasi dan latar waktu dari beberapa pendapat para ahli. Data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dari novel *Demain* karya Guillaume Musso dengan cara membuat sekuen terlebih dahulu kemudian mengurutkan peristiwa berdasarkan kausalitas (sebab-akibat).

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa struktur teks yang ada dalam novel *Demain* terbagi menjadi dua bagian yaitu: tahapan I peristiwa prapernikahan yang terjadi di tahun 1991, 1992, 1993, 1994, 1996, 1998, 1999. Peristiwa yang terjadi di tahun 1991, 1993, 1994, 1998 dan 1999 merupakan peristiwa antara tokoh Nick Fitch dan Kate, peristiwa yang terjadi di tahun 1992 dan 1996 adalah peristiwa tokoh Matthew bersama Sarah Higgins, dan tahapan II merupakan peristiwa yang terjadi pada tahun 2006, 2010, 4 Juli 2011 dan 2011. Tahapan

merupakan peristiwa pernikahan antara Matthew dan Kate pada tahun
ate meninggal pada tahun 2010. Pada tahun 2011 Matthew bertemu
mma yang berhasil mengungkap kepribadian istri Matthew yaitu Kate.



DAFTAR ISI

Lembar Sampul

Lembar Pengesahan

Lembar Penerimaan

Kata Pengantar

Résume de Mémoire

Abstract

Abstrak

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Batasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Metode Penelitian 7

1. Metode Pengumpulan Data..... 7

2. Metode Analisis Data..... 8

komposisi Bab 8

LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA..... 10



A. Landasan Teori	10
1. Struktur Naratif (<i>Sjuzet</i>)	10
2. Fabula (<i>Story</i>)	12
3. Deotomatisasi	13
4. Latar Waktu	15
B. Tinjauan Pustaka	17
1. Tentang Pengarang	17
2. Pendapat Pembaca tentang novel <i>Demain</i>	18
3. Hasil Penelitian yang relevan	20
BAB III ANALISIS	21
A. Bagan cerita dalam novel <i>Demain</i>	22
B. Struktur teks (alur) dalam novel <i>Demain</i>	27
BAB IV KESIMPULAN	129
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra kontemporer merupakan karya sastra yang muncul akibat adanya pembaharuan yang dilakukan oleh para sastrawan terhadap karya sastra konvensional yang sebelumnya dinilai kurang kreatif dan terlalu kaku dari segi penceritaan. Contohnya penjelasan mengenai alur yang terlalu mudah ditebak oleh para penikmat karya sastra. Para sastrawan membuat karya sastra kontemporer menjadi hal baru, yang mampu membuat pembaca dapat lebih berimajinasi. Mereka mengubah unsur intrinsik dan ekstrinsik dari karya sastra konvensional dan membuatnya lebih absurd.

Karya sastra kontemporer mengangkat tema yang bersifat absurd serta membuat identitas para tokoh menjadi tidak penting. Latar tempat dan waktu juga tidak mengacu pada keadaan tertentu, sehingga dapat berlaku di mana dan kapan saja. Alur yang terdapat dalam novel konvensional harus selalu didasari pada rangkaian peristiwa yang memiliki hubungan sebab-akibat (kausalitas), sedangkan dalam novel-novel kontemporer yang terjadi justru sebaliknya. Segala peristiwa bisa tumpang-tindih tanpa adanya hubungan sebab-akibatnya (kausalitas). Dalam sastra kontemporer peristiwa disajikan seketika secara serempak, seolah-olah peristiwa itu datang saling menyergap

mengetahui sebab terjadinya suatu peristiwa. Di sinilah para pengarang kontemporer membuat perubahan alur yang membuatnya berbeda dari sastra konvensional dengan membuat *retrospeksi* (proses menceritakan kembali



kejadian masa lalu tokoh) sehingga ketika berada di masa kini, para pembaca diantar untuk melihat kejadian masa lalu yang ditampilkan oleh pengarang. Tidak hanya perubahan pada alur atau plot yang kembali ke masa lalu, akan tetapi juga banyak mengubah unsur-unsur pembentuk jalannya sebuah novel.

Dalam sebuah novel terdapat unsur-unsur pembentuk , yaitu unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur instrinsik (*intrinsic*) merupakan unsur yang membangun cerita dari dalam karya sastra. Unsur-unsur instrinsik yang dimaksud sebagai pembentuk novel yaitu, tema, alur/*plot*, penokohan, latar/*setting*, sudut pandang, amanat dan suasana. Unsur-unsur inilah yang membangun jalannya cerita dalam sebuah novel. (Nurgiyantoro, 2015:30)

Salah satu unsur instrinsik novel yang menarik untuk dikaji yaitu alur atau *plot*. Alur atau *plot* merupakan struktur cerita yang dapat bergerak maju (alur maju), mundur (alur mundur), atau gabungan dari keduanya (alur gabungan). Alur menampilkan kejadian-kejadian yang mengandung konflik yang mampu menarik dan mencekam pembaca. Sebuah konflik dalam suatu cerita tidak bisa berjalan begitu saja namun dalam sebuah alur konflik melibatkan tokoh.

Tokoh merupakan salah satu unsur instrinsik yang berperan penting dalam menghidupkan atau membuat suasana cerita menjadi lebih menarik. Jalan cerita dalam novel tidak akan berarti tanpa adanya tokoh yang menggerakkan cerita tersebut. Sebaliknya tokoh tidak akan berfungsi jika

ada jalan cerita (alur) yang harus dilakoni oleh tokoh.



Untuk menciptakan perkembangan alur cerita, maka seorang pengarang menata ceritanya sedemikian rupa dengan tujuan memberikan efek untuk membangkitkan rasa ingin tahu yang besar, atau selalu memberikan tanda tanya yang besar kepada pembaca atas peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi atau akan terjadi. Dengan demikian, cerita akan menarik sehingga pembaca tetap mengikuti perkembangan cerita dengan menggunakan teknik yang mengubah sesuatu dari bisa menjadi asing dan membuat bingung para pembaca, maka inilah yang dikenal sebagai teknik *deotomatisasi/defamiliarisasi*.

Teknik *deotomatisasi* yang tidak lain merupakan istilah dari *ostraneni* dipelopori oleh salah satu tokoh formalisme Rusia yaitu Victor Sklovsky. Deotomatisasi merupakan proses mengubah jalan cerita (pada alur) dari bisa menjadi asing dan aneh. Dengan adanya deotomatisasi dalam suatu karya sastra terutama novel, maka pembaca diajak untuk memahami lebih jauh maksud dan tujuan pengarang membuat ceritanya menjadi rumit dan susah untuk dipahami. salah satu pengarang Francophone yang menggunakan teknik ini adalah Guillaume Musso pada salah satu karyanya yang berjudul *Demain*.

Novel *Demain* mempunyai struktur cerita yang tidak beraturan, dengan urutan cerita yang terpecah yaitu ketika tokoh Emma dan Matthew mulai menelusuri suatu masalah dan masalah tersebut membawanya pada peristiwa yang lain membingungkan. Contohnya pada saat pembaca berada pada

peristiwa yang sedang berlangsung (kini), tetapi pada waktu yang lain pembaca akan di bawah pada kejadian masa lalu tokoh. Retrospeksi tersebut



digunakan untuk mencari jawaban atas cerita tindakan yang dilakukannya. Struktur cerita seperti ini cenderung membingungkan dan menambah keingintahuan pembaca mengenai kelanjutan cerita. Walaupun demikian urutan-urutan cerita yang tidak beraturan itu pada akhirnya akan saling mengisi satu sama lain untuk mencapai satu akhir cerita yang sama.

Novel *Demain* menghadirkan dua tatanan cerita utama yaitu tentang tokoh Emma dan Matthew. Dikisahkan Matthew hidup di tahun 2011 sedangkan Emma berada di tahun 2010. Namun dengan perbedaan waktu tersebut cerita berjalan secara paralel. Sebelumnya dikisahkan bahwa Matthew memiliki seorang istri yang bernama Kate. Namun Kate telah meninggal dan Matthew membesarkan seorang anak sendiri tanpa Kate. Matthew memiliki profesi sebagai dosen filsafat di Universitas Harvard dan Emma bekerja sebagai *sommelier* di restoran Imperial New York.

Perkenalan Emma dan Matthew dimulai ketika Matthew membeli sebuah laptop baru di sebuah tempat yang ia kunjungi bersama dengan April saat itu. Dengan adanya laptop tersebut Matthew menemukan serangkain foto gadis yang tak dikenal dalam laptop tersebut. Gadis tersebut adalah Emma, kemudian Matthew mengirim pesan pada Emma dan ia pun bertanya kepadanya apakah foto tersebut ingin dihapus atau disimpan. Namun, Emma pada saat itu kebingungan karena ia merasa tidak pernah menjual laptopnya. Berawal dari percakapan tersebut membuat keduanya merasa senang dan

an bisa berkomunikasi lewat email.



Kejadian aneh terjadi pada saat Matthew mengajak Emma bertemu di Restoran Manhattan, New York, dengan waktu yang sama. Namun, keduanya tidak bisa bertemu disebabkan Matthew berada di tahun 2011 dan Emma hidup di tahun 2010. Kejadian ini membuat mereka sadar bahwa mereka berada di waktu yang berbeda. Meskipun mereka tidak bisa bertemu secara langsung karena adanya perbedaan waktu, namun keduanya tetap bisa berkomunikasi melalui email. Dan di akhir cerita tanpa mengetahui alasan pasti, akhirnya Emma dan Matthew bertemu pada tahun 2011.

Tidak berurutnya cerita yang ada dalam novel *Demain*, juga membuat pembaca kebingungan. Cerita yang seharusnya berkelanjutan menjadi terpotong karena adanya permainan waktu yang diciptakan oleh pengarang. Ada beberapa cerita yang tidak sinkron yang terjadi di awal dan akhir. Contohnya pada awal cerita Kate dikabarkan telah meninggal karena tertimpa truk bermuatan tepung, namun di akhir cerita Kate meninggal dibunuh oleh Emma dengan maksud untuk menyelamatkan Matthew karena Kate ingin membunuh Matthew. Laptop yang tampil di awal cerita dijual oleh Daniel, yang tidak lain adalah saudara Emma. Namun di akhir cerita Emmalah yang menjual Laptop tersebut pada Matthew. Dan hal yang paling menarik yaitu awal pertemuan antara Matthew dan Emma yang tak bisa saling bertatap muka karena mereka hidup di tahun yang berbeda. Di akhir cerita mereka bisa bertemu ditahun yang sama yaitu 2011.

Cerita tersebut membuat pembaca berpikir, apa maksud dan tujuan ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Banyaknya kejutan



serta ketidakberaturan cerita yang dihadirkan oleh pengarang membuat penulis tertarik untuk meneliti novel ini. Berangkat dari permasalahan di atas dan untuk mempermudah pembaca mengerti isi novel *Demain*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul alur dalam novel *Demain* karangan Guillaume Musso.

B. Identifikasi Masalah

Setelah membaca novel *Demain*, ditemukan sejumlah masalah yang memungkinkan untuk dikaji lebih lanjut. Masalah yang diidentifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Latar waktu dalam novel *Demain*.
2. Ketidaksinkronan cerita di awal dan akhir dalam novel *Demain*.
3. Alur dalam novel *Demain*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dibuat, maka untuk membuat penelitian ini lebih fokus, dibuat batasan masalah yang akan menitikberatkan pada alur dalam novel *Demain* karya Guillaume Musso.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana urutan peristiwa dalam novel *Demain* ?
2. Bagaimana struktur teks disusun secara kausalitas dalam novel *Demain* ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang dicapai adalah:



1. Menyusun urutan peristiwa yang ditampilkan dalam cerita
2. Menyusun struktur teks hingga dapat disusun secara kausalitas

F. Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian terhadap suatu karya sastra, sangatlah diperlukan sebuah metode penelitian guna membantu proses penelitian. Sehubungan dengan penelitian yang berkaitan dengan teks atau dokumen, maka jenis penelitian yang sesuai adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah kajian kepustakaan yakni mengumpulkan data dari bahan bacaan yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya data yang dimaksud adalah data primer dan data sekunder yang penjelasannya adalah sebagai berikut:

- **Data Primer**

Data primer merupakan sumber utama dalam penelitian ini yaitu Novel *Demain* karya Guillaume Musso, diterbitkan tahun 2013 terdiri dari 440 halaman. Data yang diambil adalah data yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang terdapat dalam novel, yaitu alur, tokoh dan latar waktu.

- **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lainnya yang relevan dengan objek penelitian, data-data ini diperoleh dari



beberapa buku, situs internet berupa jurnal. Data ini akan digunakan untuk mendukung asumsi ataupun kesimpulan pada tahap analisis.

2. Metode Analisis Data

Pendekatan Intrinsik adalah Pendekatan yang digunakan untuk mengarahkan penulis menuju objek yang ingin dikaji. Metode analisis berfokus pada menyusun data utama, yaitu novel *Demain* dengan menyusun sekuen-sekuen yang akan membantu proses penelitian, dan sekaligus menjawab rumusan masalah pertama, kemudian menyusun alur cerita secara kausalitas yang nantinya akan memperlihatkan terjadinya lompatan cerita. Terakhir menganalisis struktur cerita yang tidak berurutan secara konsisten, atau dengan kata lain alur cerita yang melompat-lompat.

G. Komposisi Bab

Penelitian ini mencakup beberapa bab dan sub-sub susunannya adalah sebagai berikut:

Bab I:

Memuat pendahuluan dan latar belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Metode Penelitian yang digunakan.

Bab II:

Memuat Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka

Bab III:

Memuat analisis yang menjawab beberapa masalah yang dikemukakan pada Bab I dan penerapan teori yang dikemukakan pada BAB II



BAB IV:

Penutup

Daftar Pustaka

